

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian dan Analisis Data

a. Penyajian Data

Peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan pada tanggal 15 Maret – 05 April 2018. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.

Adapun semua siswa di MTs Al-Ghozali Panjerejo yaitu kelas VII-A, VII-B, VIII-A, VIII-B dan IX-A. Dari seluruh jumlah ini peneliti mengambil 2 kelas yaitu dari VIII sebagai sample dalam penelitian ini. Kelas VIII-A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Tabel untuk siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Kontrol VIII-B	Nomor	Kelas Eksperimen (VIII-A)	Nomor
1B	1.	1A	1.
2B	2.	2A	2.
3B	3.	3A	3.
4B	4.	4A	4.
5B	5.	5A	5.
6B	6.	6A	6.

7B	7.	7A	7.
8B	8.	8A	8.
9B	9.	9A	9.
10B	10.	10A	10.
11B	11.	11A	11.
12B	12.	12A	12.
13B	13.	13A	13.
14B	14.	14A	14.
15B	15.	15A	15.
16B	16.	16A	16.
17B	17.	17A	17.
18B	18.	18A	18.
19B	19.	19A	19.
20B	20.	20A	20.
21B	21.	21A	21.
22B	22.	22A	22.
23B	23.	23A	23.
24B	24.	24A	24.
25B	25.	25A	25.
26B	26.	26A	26.
27B	27.	27A	27.
28B	28.	28A	28.
29B	29	29A	29
30B	30	30A	30

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Tes dan Dokumentasi. Hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Hasil dari Uji Tes *Pre Test*

Tabel 4.2

Hasil *Pre Tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Kontrol VIII-B	Nomor	Kelas Eksperimen (VIII-A)	Nomor
40	1.	70	1.
60	2.	46	2.
40	3.	60	3.
40	4.	66	4.
60	5.	70	5.
60	6.	94	6.
40	7.	64	7.
20	8.	60	8.
20	9.	74	9.
44	10.	34	10.
54	11.	44	11.
50	12.	74	12.
50	13.	44	13.
40	14.	60	14.
40	15.	64	15.
34	16.	60	16.
40	17.	60	17.
50	18.	80	18.

44	19.	80	19.
34	20.	82	20.
44	21.	70	21.
40	22.	60	22.
40	23.	40	23.
24	24.	40	24.
40	25.	50	25.
40	26.	76	26.
44	27.	60	27.
40	28.	60	28.
40	29.	64	29.
40	30.	50	30.

b. Hasil dari Uji Tes *Pos Tes*

Tabel 4.3

Hasil *Pos Tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Kontrol VIII-B	Nomor	Kelas Eksperimen (VIII-A)	Nomor
50	1.	72	1.
60	2.	50	2.
64	3.	76	3.
50	4.	68	4.
80	5.	74	5.
66	6.	100	6.
60	7.	66	7.
70	8.	66	8.

70	9.	82	9.
72	10.	60	10.
64	11.	64	11.
64	12.	76	12.
64	13.	86	13.
60	14.	80	14.
60	15.	88	15.
50	16.	84	16.
62	17.	90	17.
60	18.	94	18.
62	19.	96	19.
50	20.	80	20.
54	21.	68	21.
50	22.	78	22.
34	23.	78	23.
36	24.	78	24.
44	25.	64	25.
62	26.	76	26.
66	27.	78	27.
60	28.	76	28.
84	29.	70	29.
74	30.	80	30.

b. Analisis Data

1. Uji Instrumen Tes Penelitian

a. Validitas Tes

Dalam penelitian menggunakan validitas kontruks yaitu validasi ahli, yang mana instrumen dalam penelitian ini di validkan oleh Bapak Nanang selaku dosen di bidang penelitian dan guru fiqih di MTs Al-Ghozali kelas VIII Bapak Mu'aji.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat variansi data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol berjumlah 30 siswa.

Dalam uji homogen ini, peneliti menggunakan SPSS 16.0. Konjugasi uji homogen dapat dilihat jika nilainya signifikan, jika nilainya $> 0,05$, data itu homogen. Jika nilai nilainya $< 0,05$, data tidak homogen, fase uji homogen dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.883	1	58	.054

Menurut tabel sebelumnya kita dapat mengetahui nilai signifikansi *pre-test* $0,054 > 0,05$. Jadi dapat kita simpulkan bahwa kelas VIII-A (kelas eksperimen) dan kelas VIII-B (kelas kontrol) bersifat homogen, karena2 sampel ini memiliki tingkat kemampuan yang sama dan bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji dan mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis uji t (*t-test*).

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan SPSS 16.0. Fase uji normal yang dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji normalitas adalah uji eksperimental menggunakan uji Kolmogorof-smirnov. Dikatakan normalitas jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam tes normalitas, peneliti menggunakan data pos-test. Untuk fase uji normalitas dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	76.60	60.07
	Std. Deviation	10.981	11.307
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.198
	Positive	.112	.100
	Negative	-.112	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		.612	1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.848	.192

		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	76.60	60.07
	Std. Deviation	10.981	11.307
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.198
	Positive	.112	.100
	Negative	-.112	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		.612	1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.848	.192
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel diatas, hasil nilai signifikansi (Asymp. Sig) = 0,848 pada kelas eksperimen dan 0,192 pada kelas kontrol dalam arti dua kelas memperoleh hasil nilai signifikansi (Asymp.) > 0,05, bahwa data secara normal bernilai 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tes yang digunakan sebagai instrumen bersifat normalitas.

3. Uji Hipotesis

Setelah mengumpulkan data prasyarat maka dilakukan analisis selanjutnya yaitu:

a. T Tes

Dalam penelitian ini, uji t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada pencapaian hasil belajar Fiqih siswa yang menggunakan model pembelajaran dengan *Example Non Example*.

1. H_a

Ada Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotanga Tulungagung.

2. H_0

Tidak ada Ada Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotanga Tulungagung.

a) Nilai Signifikansi

Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) T_{Hitung}

Aapabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Data yang akan dianalisis diperoleh dari nilai hasil belajar *Pre Test* dan *Pos Test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan ini menggunakan alat SPSS 16.0 yang dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4. 6

**Hasil T_{hitung} Pree Tes dan Pos Tes kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol**

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pos Test	Eksperimen	30	76.60	10.981	2.005
	Kontrol	30	60.07	11.307	2.064

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pos Test	Equal variances assumed	.000	1.000	5.745	58	.000	16.533	2.878	10.773	22.294
	Equal variances not assumed			5.745	57.950	.000	16.533	2.878	10.773	22.294

Dari Tabel 4.6 kita dapat mengetahui nilai $t_{hitung} = 5,745$

Untuk menentukan kelompok t_{tabel} maka kita perlu mencari nilai derajat kebebasan pada semua sampel yang dicari dengan rumus $db = N-2$. Responden dalam penelitian ini adalah adalah 60 maka $db = 60 - 2 = 58$. Berdasarkan nilai $58 = db$ dengan signifikansi 5%, maka nilainya mendapat $2,001 = t_{tabel}$. Dari t_{hitung} mendapatkan $5,745 > t_{tabel} (2,001 = 5\%)$ dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,05 > 0,000.

Dari kesimpulan di atas maka dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 itu ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kami menyimpulkan "Pengaruh Model Pembelajaran *Rxample Non Example* berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa Kela VIII di MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan.

b. Seberapa Besar Pengaruh

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan, maka *Cohen's* dijadikan sebagai data peningkatan hasil belajarmu perhitungan *Effect Size*. Perhitungan *Effect Size* dalam uji T ini menggunakan rumus Cohen's seperti di bawah ini:

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	x1	x1 ²	x2	x2 ²
1	72	5184	50	2500
2	50	2500	60	3600
3	76	5776	64	4096
4	68	4624	50	2500
5	74	5476	80	6400
6	100	10000	66	4356
7	66	4356	60	3600
8	66	4356	70	4900
9	82	6724	70	4900
10	60	3600	72	5184

11	64	4096	64	4096
12	76	5776	64	4096
13	86	7396	64	4096
14	80	6400	60	3600
15	88	7744	60	3600
16	84	7056	50	2500
17	90	8100	62	3844
18	94	8836	60	3600
19	96	9216	62	3844
20	80	6400	50	2500
21	68	4624	54	2916
22	78	6084	50	2500
23	78	6084	34	1156
24	78	6084	36	1296
25	64	4096	44	1936
26	76	5776	62	3844
27	78	6084	66	4356
28	76	5776	60	3600
29	70	4900	84	7056
30	80	6400	74	5476
	$\sum X_1 = 2298$	$\sum X_1^2 = 179524$	$\sum X_2 = 1802$	$\sum X_2^2 = 111948$
	$\bar{X}_1 = 76,60$		$\bar{X}_2 = 60,06$	

$$\begin{aligned}
 SD_1^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N-1} & SD_2^2 &= \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N-1} \\
 &= \frac{179524 - \frac{(2298)^2}{30}}{29} & &= \frac{111948 - \frac{(1802)^2}{30}}{29} \\
 &= \frac{179524 - \frac{5280804}{30}}{29} & &= \frac{111948 - \frac{3247204}{30}}{29} \\
 &= \frac{179524 - 176026,8}{29} & &= \frac{111948 - 108240,13}{29} \\
 &= 120,593 & &= 127,857
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1-1) SD_1^2 + (n_2-1) SD_2^2}{n_1 + n_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(29) 120,593 + (29) 127,857}{60}} \\
 &= \sqrt{\frac{3497,197 + 3707,853}{60}} \\
 &= \sqrt{\frac{7205,05}{60}} \\
 &= 10,95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{76,60 - 60,06}{10,95} \\
 &= 1,510
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rentan pengaruhnya adalah 1,510. Dan dari derajat *cohen's* maka rentan ini masuk ke dalam tingkat tinggi.